

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Pembayaran Digital (E-Wallet) Terhadap Peningkatan Omset UMKM (Studi pada UMKM Kecamatan Tanete Riattang)

Seni Mardalita¹, Munawarah², Muhammad Abdi Buhasyim³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Insitut Agama Islam Negeri Bone

Email: Senimardalita@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of Islamic financial literacy and digital payments (E-Wallet) on increasing MSME turnover in Tanete Riattang District. The sample in this study was MSMEs in Tanete Riattang District that have used digital payments (E-Wallet). The technique used in determining the sample was Purposive Sampling. Data collection was carried out by distributing questionnaires to 97 respondents. The tool used to analyze the data was IBM SPSS Statistic 26. Data analysis techniques include: instrument testing consisting of validity and reliability tests, classical assumption tests consisting of normality, multicollinearity, and heteroscedasticity tests, multiple linear regression tests and T tests, F tests, and R Square tests. The results of the study for the determination coefficient test showed that the R-squared value was 0.567 or 56.7%. This shows that there is a simultaneous influence between the variables of Islamic financial literacy and digital payments (E-Wallet) on increasing MSME turnover by 56.7%. Meanwhile, the remaining 43.3% is influenced by other variables not included in this study.

Keywords: *Islamic Financial literacy, Digital Payment (E-Wallet), Increasing MSME Turnover*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan pembayaran digital (E-Wallet) terhadap peningkatan omset UMKM di Kecamatan Tanete Riattang. Sampel dalam penelitian ini adalah UMKM di Kecamatan Tanete Riattang yang telah menggunakan pembayaran digital (E-Wallet). Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel adalah dengan Purposive Sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 97 responden. Alat yang digunakan untuk menganalisis data yaitu IBM SPSS Statistic 26. Teknik analisis data meliputi: uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas, uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, multikolieritas, dan heteroskedastisitas, uji regresi linear berganda serta uji T, uji F, dan uji R Square. Hasil penelitian untuk uji

koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R-squared adalah 0,567 atau 56,7%. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh simultan antara variabel literasi keuangan syariah dan pembayaran digital (*E-Wallet*) terhadap peningkatan omset UMKM sebesar 56,7%. Sementara itu, sisanya sebesar 43,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan Syariah, Pembayaran Digital (E-Wallet), Peningkatan Omset UMKM*

Pendahuluan

Dalam era pertumbuhan ekonomi yang pesat, pemahaman pengetahuan di bidang ekonomi, keuangan, dan aspek terkait, seperti transaksi digital, merupakan elemen penting bagi masyarakat. Pemahaman yang tepat terhadap aspek ini memungkinkan individu untuk beradaptasi dengan dinamika modernisasi, khususnya di sektor keuangan. Salah satu bentuk inovasi di sektor keuangan yang sedang berkembang saat ini adalah dengan adanya pembayaran transaksi nonmoneter. Penerapan uang elektronik yang digunakan untuk pembayaran online maupun offline dapat memberikan kemudahan dan efisiensi bagi pedagang dalam melakukan transaksi, khususnya bagi pelaku UMKM (Baghas Siwi Wicaksono, 2023). UMKM memainkan peran krusial dalam ekonomi, menyumbang lebih dari 60% terhadap PDB dan menyerap 97% tenaga kerja. Namun permasalahan yang sering dijumpai yaitu kurangnya pemahaman pelaku usaha tentang pengelolaan keuangan yang efisien. Selain itu, keterbatasan akses terhadap modal tambahan menghambat pertumbuhan usaha. Kurangnya adopsi teknologi pembayaran digital, yang disebabkan oleh keterbatasan keterampilan dan ketidakpercayaan terhadap keamanan transaksi digital atau penguasaan teknologi yang belum menjadi perhatian utama bagi pelaku UMKM, dalam hal ini penting dalam rangka sistem pendapatan UMKM (Halim, 2020).

Peningkatan omset UMKM dapat memperkuat kontribusinya terhadap perekonomian, menciptakan peluang kerja, serta meningkatkan daya saing ekonomi nasional. Oleh karena itu, penting untuk memperkuat kapasitas sumber daya manusia di bidang pengetahuan keuangan dan teknologi untuk mendukung pertumbuhan UMKM (Novianti, 2017). Literasi keuangan syariah membantu pengelolaan keuangan dengan prinsip-prinsip yang sesuai dengan ajaran syariah, dengan pemahaman yang baik tentang keuangan syariah, pemilik UMKM dapat lebih efektif dalam mengelola keuangan mereka (Risa Nadya Septiani, 2020). Sedangkan penerapan sistem pembayaran digital, seperti *E-Wallet* dengan QRIS, memungkinkan UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional memperluas pasar dan mendukung proses pembayaran. Kemudahan ini berkontribusi pada peningkatan frekuensi serta nilai transaksi (Setiawan, 2022).

Meskipun teknologi pembayaran digital telah terbukti memberikan dampak positif pada peningkatan omset UMKM, masih banyak pelaku UMKM yang ragu

untuk mengadopsinya, terutama di daerah seperti Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone, di mana mayoritas transaksi masih dilakukan secara tunai dan kurangnya pemahaman teknis maupun kekhawatiran terhadap keamanan transaksi digital. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan pembayaran digital (E-Wallet) terhadap peningkatan omset UMKM, khususnya di daerah tersebut.

Penelitian tentang pengaruh literasi keuangan syariah dan pembayaran digital terhadap peningkatan omset UMKM telah menghasilkan hasil yang beragam. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Nurvenia & Abdullah 2021) menunjukkan bahwa pembayaran digital dan pengelolaan keuangan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pendapatan usaha kecil. Penelitian (Ramadani & Syariati, 2020), Mengatakan bahwa pembayaran digital masih menjadi tantangan bagi banyak pengusaha, namun mereka yang mampu beradaptasi akan meraih berbagai keuntungan. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan (Triyani, 2022), menunjukkan bahwa QRIS E-wallet LinkAja berperan penting dalam meningkatkan omzet UMKM mitra LinkAja.

Berdasarkan tinjauan literatur, penelitian-penelitian terdahulu cenderung fokus pada aspek literasi keuangan dan pembayaran digital secara terpisah. Belum ada penelitian yang menyelidiki secara keterkaitan antara literasi keuangan syariah dan pembayaran digital serta bagaimana kedua faktor ini bersama-sama memengaruhi peningkatan omset UMKM, khususnya pada UMKM di Kecamatan Tanete Riattang. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang menggabungkan keduanya untuk mengisi celah pengetahuan. Penelitian ini menciptakan kebaruan dengan memperluas cakupan penelitian terkait pengaruh literasi keuangan syariah dan pembayaran digital (E-Wallet) terhadap peningkatan omset UMKM.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman teoritis dan praktis tentang literasi keuangan syariah, pembayaran digital (E-Wallet) dan peningkatan omset UMKM

Hipotesis di sini digunakan untuk memberikan solusi terlepas dari bagaimana pertanyaan-pertanyaan dirumuskan untuk merumuskan masalah penelitian. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap peningkatan omset UMKM

H2: Pembayaran digital(E-wallet) berpengaruh terhadap peningkatan omset UMKM

H3: Literasi keuangan syariah dan Pembayaran digital(E-wallet) berpengaruh positif terhadap peningkatan omset UMKM.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. Penelitian ini difokuskan pada UMKM Kecamatan Tanete

Riattang yang menggunakan pembayaran digital (E-wallet). Penelitian ini dilaksanakan selama sekitar 3 (tiga) bulan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif karena diukur dan dihitung langsung, mengandung informasi atau penjelasan dalam bentuk angka atau statistik. Jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *lemeshow* dikarenakan jumlah populasi yang tidak diketahui dengan pasti, dalam menentukan jumlah sampel, digunakan rumus *Lemeshow* dengan perhitungan:

$$N = \frac{z^2 p (1-p)}{d^2} = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1-0,5)}{0,1^2} = 96,04$$

Dimana N adalah jumlah sampel, z adalah skor z pada kepercayaan 95%=1,96, p adalah maksimal estimasi= 0,5% dan d adalah besar toleransi 10%= 0,1. Berdasarkan rumus yang digunakan, jumlah sampel yang diperoleh adalah 96,04 responden, yang kemudian dibulatkan menjadi 97 responden. Metode atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting dan berbagai cara. Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara kuesioner. Kuesioner dapat terdiri dari pernyataan atau pertanyaan. Analisis data adalah proses mengumpulkan, menyusun, dan mengorganisir informasi yang diperoleh dari catatan hasil observasi, wawancara serta berbagai sumber lainnya (Siregar, 2021). Proses analisis data penelitian ini meliputi uji instrumen (termasuk uji validitas dan reliabilitas) uji asumsi klasi k(seperti uji normalitas, uji multikonieritas dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, uji hipotesis (uji t dan uji f), serta koefisien determinasi (R^2). Untuk melakukan analisis tersebut, digunakan perangkat lunak statistik IBM SPSS *Statistic26*.

Pembahasan

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai keabsahan sebuah instrumen. Proses ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai koefisien rhitung dengan rtabel. Pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), keputusan mengenai validitas setiap elemen pernyataan dapat diambil. Sebuah instrumen dianggap valid jika rhitung lebih besar dari rtabel.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Nilai rhitung	Nilai rtabel	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	X1.1	0,563	0,198	Valid
	X1.2	0,596		
	X1.3	0,669		
	X1.4	0,558		
	X1.5	0,559		
	X1.6	0,724		

	X1.7	0,638		
	X1.8	0,599		
Pembayaran Digital (E-Wallet) (X2)	X2.1	0,763	0,198	Valid
	X2.2	0,823		
	X2.3	0,801		
	X2.4	0,843		
	X2.5	0,816		
	X2.6	0,788		
	X2.7	0,865		
	X2.8	0,810		
Peningkatan Omset UMKM(Y)	X2.9	0,832		
	Y.1	0,716	0,198	Valid
	Y.2	0,810		
	Y.3	0,829		
	Y.4	0,828		
	Y.5	0,798		
	Y.6	0,849		

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2025)

nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} untuk setiap item yang diuji validitas. Karena itu, variabel literasi keuangan syariah (X1), pembayaran digital (*E-Wallet*) (X2), dan peningkatan omset UMKM (Y) layak digunakan untuk penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat ukur konsisten atau tidak jika diuji berulang kali. Uji reabilitas dilakukan dengan melihat koefisien Cronbach's Alpha lebih dari 0,6.

Tabel 2 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	0,753	Reliabel
Pembayaran Digital (<i>E-Wallet</i>)	0,937	Reliabel
Peningkatan Omset UMKM	0,889	Reliabel

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2025)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan nilai *Cronbranch's Alpha* untuk variabel literasi keuangan syariah sebesar 0,753, variabel pembayaran digital (*E-Wallet*) sebesar 0,937 dan variabel peningkatan omset sebesar 0,889. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini tergolong reliabel karena *Cronbranch's Alpha* lebih besar dari 0,60.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam hal ini, digunakan Uji Kolmogorov-Smirnov Monte Carlo dengan tingkat signifikansi 5% (atau 0,05). Apabila nilai uji statistik berada di atas 0,05, maka distribusi tersebut dianggap normal.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandarized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,2738536
Most Extreme Differences	Absolute	,091
	Positive	,053
	Negative	-,091
Test Statistic		,091
Asymp. Sig. (2-tailed)		,046 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,374 ^d
	99% Confidence Interval	
		Lower Bound
		Upper Bound
		,362
		,387

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 926214481.

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2025)

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,374 yang berada di atas 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Sebuah model regresi dapat dianggap baik jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) di bawah 10 dan nilai toleransi melebihi 0,1 .

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistika		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Literasi Keuangan	0,726	1,377	Tidak terjadi Multikolinieritas

Syariah (X1)

Pembayaran Digital (E-Wallet) (X2) 0,726 1,377 Tidak terjadi Multikolinieritas

(Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26, 2025)

Nilai toleransi Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Pembayaran Digital (X2) lebih besar dari 0,10 yaitu 0,726. Sementara itu, nilai VIF dari Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Pembayaran Digital (X2) lebih rendah dari 10,00, yaitu 1,377. Karena tidak ada multikolinieritas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat menggunakan regresi ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan residual antara dua pengamatan. Hasilnya dapat diketahui: tidak ada heteroskedastisitas jika nilainya lebih besar dari 0,05.

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Correlations		
			Unstandar dized Residual	Literasi Keuanga n Syariah	Pembayar an Digital(E- wallet)
Spearm an's rho	Unstandardi zed	Correlation Coefficient	1,000	-,022	,028
	Residual	Sig. (2-tailed)	.	,832	,782
		N	97	97	97
	Literasi Keuangan Syariah	Correlation Coefficient	-,022	1,000	,473**
		Sig. (2-tailed)	,832	.	,000
		N	97	97	97
	Pembayaran Digital(E- wallet)	Correlation Coefficient	,028	,473**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,782	,000	.
		N	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26,2025)

Nilai signifikansi untuk variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,832 dan variabel pembayaran digital (E-wallet) (X2) Nilai yang diperoleh adalah 0,782. Karena tingkat signifikansi melebihi 0,05, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui seberapa baik Variabel terikat (Y) dipengaruhi oleh

variabel bebas (X). Hasil analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2,687	2,035		1,32	,190
	Literasi Keuangan Syariah	,263	,067	,313	3,93	,000
	Pembayaran Digital(E-wallet)	,345	,051	,540	6,78	,000

a. Dependent Variable: Peningkatan Omset

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26,2025)

Berdasarkan tabel 6 berikut adalah persamaan regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad Y = 2,687 + 0,263X_1 + 0,345X_2$$

Dengan mempertimbangkan model persamaan regresi yang disebutkan sebelumnya, penjelasan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 2,687 menunjukkan bahwa jika literasi keuangan syariah dan pembayaran digital (E-Wallet) tetap (nilai 0), maka variabel peningkatan omset UMKM memiliki nilai sebesar 2,687.
- Berdasarkan nilai koefisien sebesar 0,263, variabel literasi keuangan syariah (X₁) berdampak positif pada variabel dependen peningkatan omset (Y). Ini berarti bahwa jika nilai X₁ meningkat 1, nilai Y juga akan meningkat sebesar 0,263, atau 26,3 %
- Koefisien regresi pembayaran digital (E-Wallet) (X₂) besarnya 0,345, jadi jika nilainya meningkat 1 maka peningkatan omset UMKM akan meningkat 0,345, atau 34,5 %.

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai t-hitung dan t-tabel. Untuk menemukan rumus nilai t tabel yaitu:

$$df = n - k - 1 \quad df = 97 - 3 - 1 \quad df = 93, \text{ maka } t_{\text{tabel}} = 1.661$$

Ket: n adalah jumlah sampel, k adalah jumlah variabel yang memiliki taraf signifikan 0,05.

Tabel 7 Hasil Persial t

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,687	2,035		1,321	,190
	Literasi Keuangan Syariah	,263	,067	,313	3,935	,000
	Pembayaran Digital(E-wallet)	,345	,051	,540	6,788	,000

a. Dependent Variable: Peningkatan Omset

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26,2025)

Berdasarkan hasil uji statistika yang disajikan dalam tabel 4.15, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Hasil uji statistik untuk variabel literasi keuangan syariah (X1) menunjukkan bahwa thitung sebesar 3,935 melebihi nilai ttabel sebesar 1661, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan omset UMKM.
- 2) Hasil uji statistik untuk variabel pembayaran digital (E-Wallet) (X2) menunjukkan bahwa bahwa thitung sebesar 6,788 melebihi nilai ttabel sebesar 1661, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembayaran digital (E-Wallet) (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan omset UMKM.

b. Uji f

Uji F dilakukan secara simultan untuk menilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan.

Nilai Ftabel $df_1 = K - 1 = 3 - 1 = 2$ dan $df_2 = N - K = 97 - 3 = 94$. Jadi Nilai Ftabel adalah 3,09.

Tabel 8 Hasil Uji F Simultan

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	650,960	2	325,480	61,639	,000 ^b
	Residual	496,359	94	5,280		

Total 1147,320 96

a. Dependent Variable: Peningkatan Omset

b. Predictors: (Constant), Pembayaran Digital(E-wallet), Literasi Keuangan Syariah

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26,2025)

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa Fhitung 61,639 lebih besar dari Ftabel 3,09, dan nilai signifikannya kurang dari 0,05, yaitu 0,000. Ini menunjukkan bahwa variabel bebas dan variabel terikat secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y, dinyatakan dalam persentase. Semakin mendekati angka 1 nilai R^2 , semakin kuat pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji penentuan R^2 :

Tabel 9 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,753 ^a	,567	,558	2,29792

a. Predictors: (Constant), Pembayaran Digital(E-wallet), Literasi Keuangan Syariah

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26,2025)

Nilai R-squared adalah 0,567 atau 56,7%. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh simultan antara variabel literasi keuangan syariah (X1) dan pembayaran digital (e-wallet) (X2) terhadap peningkatan omset UMKM (Y) sebesar 56,7%. Sementara itu, sisanya sebesar 43,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah (X1) terhadap Peningkatan Omset UMKM

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis parsial (Uji t) diperoleh thitung 3,935 > ttabel 1,661. Dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel literasi keuangan syariah dengan peningkatan omset UMKM. Temuan ini sejalan dengan hipotesis yang telah diajukan sebelumnya.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Chen dan Volpe, seperti yang dikutip oleh Dewi Ariyani, literasi keuangan mencakup pengetahuan serta keterampilan dalam mengelola uang pribadi, termasuk investasi, asuransi, dan tabungan. Ketika seseorang meningkatkan pemahaman tentang aspek-aspek

keuangan, kemampuan dalam mengelola usaha juga akan semakin baik, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan penjualan (Ariyani, 2018).

Hal ini didukung oleh penelitian Adi Prasetyo menyatakan bahwa variabel literasi keuangan syariah memperoleh angka uji sebesar 6,140 tanda positif dan angka signifikansi menunjukkan 0,000 lebih kecil dari 0,05 bahwa H1 diterima. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di kota Purworejo. Tingkat literasi keuangan yang baik sangatlah penting bagi setiap individu untuk menghindari berbagai masalah keuangan (Prasetyo, 2024).

Pengaruh Pembayaran Digital (E-Wallet) (X2) terhadap Peningkatan Omset UMKM

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembayaran digital mempengaruhi peningkatan omset UMKM secara signifikan. Variabel pembayaran digital (E-Wallet) memperoleh thitung 6,788 dan nilai ttabel 1,661, sehingga thitung lebih besar dari ttabel dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara variabel pembayaran digital (E-Wallet) dengan peningkatan omset UMKM.

Penelitian Natalya Puspawangi Nurhanifah dan Sungkono memperkuat temuan ini dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pembayaran digital terhadap volume penjualan mencapai 6,7%. Koefisien regresi untuk pembayaran digital adalah 0,201, yang memiliki nilai positif, menandakan adanya hubungan positif antara penggunaan pembayaran digital dan volume penjualan UMKM di Telukjambe Timur. Penerapan pembayaran digital telah berperan dalam meningkatkan pendapatan UMKM. Dengan mengadopsi teknologi pembayaran digital, UMKM dapat meningkatkan efisiensi transaksi, memperluas akses, serta meningkatkan kinerja pendapatan mereka (Nurhanifah & Sungkono, 2024).

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Pembayaran Digital (E-Wallet) (X2) terhadap Peningkatan Omset UMKM

Hasil dari hipotesis yang dilakukan secara bersamaan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil hipotesis ini diuji secara statistik dengan membandingkan nilai fhitung dan nilai ftabel. Nilai fhitung lebih besar dari ftabel ($61,639 > 3,09$), dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan pembayaran digital (E-Wallet) secara bersamaan memengaruhi peningkatan omset UMKM. Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0,567% menunjukkan bahwa terdapat pengaruh simultan antara variabel literasi keuangan syariah (X1) dan pembayaran digital (e-wallet) (X2) terhadap peningkatan omset UMKM (Y) sebanyak 56,7%. Sementara itu, sisa 43,3%

dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kajian yang dilakukan oleh Yumniatul Yumna menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan sistem pembayaran QRIS memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan laba perusahaan. Hal ini tergambar melalui nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai F-tabel sebesar 45,253, yang jauh melampaui angka 3,09. Selanjutnya, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R-square sebesar 0,483, yang berarti bahwa 48,3% dari peningkatan laba perusahaan dipengaruhi secara simultan oleh variabel literasi keuangan syariah dan sistem pembayaran QRIS (Yumna, 2023)

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah dan pembayaran digital (*E-Wallet*) secara bersama sama berpengaruh terhadap peningkatan penjualan, yang berdampak pada peningkatan omset UMKM di Kecamatan Tanete Riattang. Dengan demikian, untuk mempertahankan tingkat penjualan dan meningkatkan omset UMKM, tidak cukup hanya mengandalkan literasi keuangan yang baik tetapi juga memerlukan pengenalan sistem pembayaran digital.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pembayaran Digital (*E-Wallet*) Terhadap Peningkatan Omset UMKM (Studi pada UMKM Kecamatan Tanete Riattang) menyimpulkan beberapa poin penting yang didasarkan pada analisis yang telah dilakukan. Berikut adalah kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah berdampak positif dan signifikan terhadap peningkatan omset UMKM, maka H1 diterima. Hal tersebut dapat terlihat berdasarkan hasil uji hipotesis nilai thitung sebesar $3,935 > 1,661$ dari nilai ttabel dan bernilai positif. Selain itu, nilai signifikansi variabel literasi keuangan syariah memiliki nilai sebesar $0,000 <$ dari nilai signifikansi 0,05. Variabel pembayaran digital (*E-wallet*) berpengaruh positif terhadap peningkatan omset UMKM, maka H2 diterima. Hal ini dapat dibuktikan dengan didapatnya nilai signifikansi $0,000 <$ dari 0,05 atau thitung $6,788 > 1,661$. Berdasarkan uji yang dilakukan pada kedua variabel literasi keuangan syariah dan pembayaran digital (*E-wallet*), peningkatan omset telah dipengaruhi secara positif dan signifikan, maka H3 diterima. Hal ini dapat diketahui dengan diperolehnya nilai Fhitung 61,639 lebih besar terhadap Ftabel 3,09, dan nilai signifikannya kurang dari 0,05, yaitu 0,000. Hasil koefisien determinasi (*R-Square*) sebesar 56,7 % menunjukkan bahwa secara simultan, variabel literasi keuangan syariah (*X1*) dan pembayaran digital (*E-wallet*) (*X2*) berpengaruh terhadap peningkatan omset UMKM (*Y*). Sementara itu, sebesar 43,3 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Daftar Pustaka

- Ariyani, D. (2018). *Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini di TK Khalifah Purwokerto*.13.
<https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/yinyang/article/view/2100/1393>
- Baghas Siwi Wicaksono. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Dalam Pembayaran Digital Terhadap Keputusan Penggunaan Qris (Studi Kasus Organisasi Fossei Regional Jawa Tengah). *Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.
[https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/21804/1/1905026143_Baghas_Siwi_Wicaksono_Full_Skripsi_-_Baghas_Sw\(1\).pdf](https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/21804/1/1905026143_Baghas_Siwi_Wicaksono_Full_Skripsi_-_Baghas_Sw(1).pdf)
- Halim, A. (2020). *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju*. 1(2).
<https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/39/30>
- Novianti, I. (2017). Pengaruh pendidikan, literasi keuangan, kemudahan digital payment terhadap kinerja bisnis umkm (studi kasus: UMKM binaan rumah BUMN Purwokerto). In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11).
http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB_2.pdf
- Nurhanifah, N. P., & Sungkono. (2024). Pengaruh Digital Payment Terhadap Peningkatan Volume Penjualan UMKM di Telukjambe Timur. *Jurnal Sains Student Research*, 2(4). <https://doi.org/10.61722/jssr.v2i4.2100>
- Prasetyo, A. (2024). pengaruh literasi keuangan syariah dan penggunaan QRIS terhadap peningkatan pendapatan UMKM di kota Purworejo. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. <http://e-repository.perpus.uinsalatiga.ac.id/id/eprint/20916>
- Risa Nadya Septiani, E. W. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen*, 9(8), 3214–3236. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i08.p16>
- Setiawan, R. Y. (2022). *Strategi Pemasaran Penggunaan Digital Payment Dalam Pemerolehan Laba Penjualan Berbasis Online Oleh Umkm Dkm Cakes & Cookies Di Kecamatan Kaliwates Kabupaten*.
<http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/11384>
- Siregar, I. A. (2021). Analisis Dan Interpretasi Data Kuantitatif. *ALACRITY; Journal Of Education*, 1(2), 39–48. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.25%0A>
- Triyani. (2022). *Peran dan Penggunaan QRIS E-wallet LinkAja terhadap Peningkatan Omzet Usaha (Studi kasus UMKM Mitra LinkAja di Kabupaten Banyumas)*.
https://repository.uinsaizu.ac.id/14744/1/Triyani_Peran_dan_Penggunaan_QRIS_E-Wallet_LinkAja_Terhadap_Peningkatan_Omzet_Usaha_%28Studi_Kasus_UMKM_Mitra_LinkAja_di_Kabupaten_Banyumas%29.pdf

Yumna, Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Sistem Pembayaran QRIS Terhadap Peningkatan Laba Usaha Kuliner di Ngaliyan, Semarang. *Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongi Semarang*.
[https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/21687/1/1905026068_YumniatulYumna_Skripsi_Lengkap - Yumniatul Yumna.pdf](https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/21687/1/1905026068_YumniatulYumna_Skripsi_Lengkap_-_Yumniatul_Yumna.pdf)